

**DIMENSI STRATEGIS SISTEM INFORMASI
DARING PERGURUAN TINGGI UNTUK MENCAI
GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE (GUG)**

Foto disini

Pidato Pengukuhan
Jabatan Guru Besar Dalam Ilmu
Sistem Informasi pada Sekolah Tinggi Manajemen
Informatika dan Komputer (STMIK) Bumigora Mataram

Oleh:

Prof.Dr.H.Muhammad Tajuddin,M.Si.

**Disampaikan pada Rapat Senat Terbuka
STMIK Bumigora Mataram Nusa Tenggara Barat
Mataram, 11 Oktober 2017**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang terhormat,

Bapak KH. Dr. Wahid Maktub Staf Khusus Kemenristekdikti Jakarta

Bapak Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat

Bapak Sekda Provinsi NTB

Bapak Koordinator Kopertis Wilayah VIII

Bapak Mantan Koordinator Kopertis Wilayah VIII

Bapak Walikota Mataram

Bapak Wakil Walikota Mataram

Bapak Ketua DPRD Kota Mataram

Bapak-bapak Kepala SKPD baik Provinsi NTB maupun Kota Mataram

Bapak-bapak Pimpinan PT se Nusa Tenggara Barat

Ketua APTIKOM Provinsi Nusa Tenggara Barat

Ketua STMIK Bumigora Mataram Selaku Ketua Senat

Para seluruh Anggota Senat STMIK Bumigora Mataram

Para Ketua Jurusan di Lingkungan STMIK Bumigora Mataram

Para Dosen dan Civitas Akademika STMIK Bumigora Mataram

Para Panitia STMIK Bumigora Mataram

Para Mahasiswa STMIK Bumigora Mataram

Bapak-bapak Profesor/Guru besar dari Universitas Brawijaya Malang yang telah hadir guna menghadiri pengukuhan anak didiknya.

Guru-guru saya di SD, SMP, SMA dan Dosen-Dosen saya di S1, S2, dan S3.

Para tamu undangan Guru Besar/Profesor dari Universitas Mataram, UIN Mataram yang sempat hadir pada pagi hari ini

Sahabat-sahabatku S3 FIA UB Malang angkatan tahun 2009

Para Pengurus NU baik Pengurus Wilayah dan Cabang se NTB, baik dari unsur Syuriah dan Tanfiziah

Istri dan Anakku yang selalu mendorong dan memotivasi semangat bapaknya.

Kakakku-kakaku dan Adik-adikku serta kakak ipar dan adik ipar yang kucintai selamanya yang selalu mendorong dan memberi semangat.

Sahabat-sahabatku tercinta grup riset yang saya banggakan.

Para rekan-rekan saya pada SMA Negeri Mataram.

Para tamu undangan dan hadirin semua yang tidak dapat saya sebut satu persatu yang saya muliakan dan banggakan.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Innalhamdalilah segala puji tercurah kehadirat Allad SWT

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua

Sungguh hanya kehadirat Allah SWT saya memanjatkan puji dan syukur karena dengan rahmat dan karuniaNya kita dapat melaksanakan dan menghadiri acara yang merupakan tradisi akademik terhormat ini. Momentum yang sangat bermakna ini, perkenankanlah saya pertama-tama dengan hati bersujud sembah memanjatkan puji dan ucap syukur tiada henti kepada Allah Yang Maha Agung. Hanya karena kemurahan, kasih dan bimbingan-Nya, saya diperkenankan untuk sampai pada tingkat pencapaian ini, dan saat ini

diperkenankan untuk berdiri di mimbar ini dalam Sidang Senat Terbuka STMIK Bumigora Mataram, di hadapan hadirin yang mulia, untuk menyampaikan pidato pengukuhan saya sebagai Guru Besar/Profesor di bidang Sistem Informasi pada STMIK Bumigora Mataram.

Selawat dan salam tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa risalah kepada ummat manusia untuk membedakan mana yang hak dan mana yang batil, semoga kita menjadi ummatnya yang selalu taat melaksanakan segala perintahnya dan dijauhi segala bentuk larangannya dan agar mendapat safaat kelak di yaumil akhir.

Saat ini kebahagiaan bagi saya pribadi dan keluarga besar dapat mencapai predikat guru besar/profesor ini, begitu juga dengan STMIK Bumigora Mataram suatu prestasi yang luar biasa karena diusia yang 28 tahun dapat menghasilkan guru besar/profesor sementara senior-senior perguruan tinggi swasta (PTS) yang lain masih belum menghasilkan guru besar/profesor, begitu juga bagi Bapak Walikota Mataram karena satu-satunya Putra Mataram yang Made in Perguruan Tinggi Swasta yang berada di Mataram dapat mencapai derajat Profesor, karena kalau di perguruan tinggi negeri itu sudah biasa tapi di swasta baru menjadi hal yang luar biasa, begitu juga Bapak Koordinator Kopertis Wilayah VIII sebuah prestasi yang gemilang sebab 3 tahun beliau menjabat belum ada guru besar yang dihasilkan mudah-mudahan dengan prestasi-prestasi yang lain kami berdoa beliau dapat memperpanjang kontrak menjadi Koordinator untuk kedua kalinya.

Selanjutnya dengan hati tulus, perkenankanlah saya untuk menyampaikan rasa hormat dan penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih sedalam-dalamnya kepada segenap hadirin yang telah berkenan untuk hadir dan mengikuti acara pengukuhan ini dengan judul: **Dimensi Strategis Implementasi Sistem Informasi Daring Perguruan Untuk Mencapai Good University Governance (GUG)**

Bapak Staf Khusus Kemenristekdikti, bpk Gubernur, dan bpk Walikota serta Koordinator, Ketua STMIK Bumigora Mataram, para Anggota Senat serta Hadirin yang saya muliakan.

Institusi perguruan tinggi adalah sebuah organisasi akademis yang menggunakan teknologi informasi dalam membantu berbagai proses bisnis di dalamnya (Prastowo, 2005). Bentuk organisasi ini memiliki karakter tersendiri yang sifatnya khas sehingga bentuk sistem informasi yang diperlukan pun haruslah memiliki karakter tersendiri (Kertahadi,1998). Namun selama ini, belum ada model kerangka dasar yang khusus untuk membangun sistem informasi di perguruan tinggi khususnya di Indonesia (Mutyarini dan Jaka, 2007). Karakteristik perguruan tinggi berbeda dengan entitas bisnis manufaktur, maupun perusahaan pemberi jasa lainnya (Prastowo,2005), perbedaan utama terletak pada penyampaian layanan yang berhadapan langsung dengan pelanggan.

Perkembangan teknologi informasi (TI) telah memberikan berbagai sarana bagi manajemen dalam mengelola dan pembuatan keputusannya. Sistem

informasi yang didukung TI dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi jika didesain menjadi sistem informasi yang efektif (Nandika dan Soekartawi, 2007). Namun demikian, pengukuran atau penilaian kualitas suatu sistem informasi yang efektif sulit dilakukan secara langsung seperti pengukuran biaya dan manfaat (Laudon and Laudon, 2000). Kesulitan penilaian kesuksesan dan keefektifan sistem informasi secara langsung mendorong banyak peneliti mengembangkan model untuk menilai kesuksesan sistem informasi (McLeod, 1996).

DeLone & McLean, (1992), menawarkan sebuah model untuk mengukur keberhasilan SI, model ini cepat mendapat tanggapan, salah satu sebabnya adalah model tersebut merupakan model yang sederhana tetapi dianggap cukup valid. Model keberhasilan sistem informasi yang baik adalah model yang lengkap tetapi sederhana (DeLone dan McLean, 2002). Model semacam ini disebut dengan model yang parsimoni (Sedon dan Kiew, 1994). Berdasarkan teori-teori dan hasil penelitian sebelumnya yang telah dikaji DeLone & McLean, (1992) kemudian mengembangkan suatu model parsimoni yang mereka sebut dengan nama model kesuksesan sistem informasi DeLone & McLean (*D&M Information System Success Model*).

Model DeLone and McLean menggunakan tujuh variabel yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan penggunaan dan kepuasan pengguna, dan dampak individu serta dampak organisasi. Variabel dari model tersebut yaitu: kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna, dampak individu dan *good university goveranance (GUG)* yang merupakan pengganti dari dampak organisasi. Penerapan sistem informasi diperguruan tinggi dalam rangka meningkatkan tata kelola perguruan tinggi *good cooperate governance (GCG)*, (Tajuddin *et al.*, 2016).

Perlu dipahami munculnya dua konsep *good governance* dan *good cooperate governance (GCG)*, dilatarbelakangi oleh kesadaran bahwa pengelolaan sebuah institusi pendidikan tidak dapat disamakan dengan penyelenggaraan sebuah korporasi (Albadra,2006). Dalam *Higher Education Long Term Strategy (HELTS 2003-2010)*, telah banyak dibahas dimana pelaksanaannya adalah Di direktur Jendral Pendidikan Tinggi (Dikti, 2005), tujuannya akhir dari *HELTS* yaitu *good university governance (GUG)*.

1. Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan (Tajuddin *et al.*,2013). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (UU Nomor 20,2003).

Pendidikan Tinggi bertujuan (UU Nomor 12,2012):

- a. berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
- b. dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
- c. dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan
- d. terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

2. Sistem Informasi Perguruan Tinggi

Mendefenisikan secara lengkap kebutuhan sistem informasi dalam jangka panjang merupakan hal yang tidak mudah dan sangat beresiko. Tidak mudah karena tidak semua pengguna akademika sudah “*IT literate*” (Tajuddin *et al*,2012a). Antara rencana pengembangan sistem informasi dalam jangka panjang dengan strategi pengembangan perguruan tinggi memiliki keterkaitan yang sangat erat. Bukan hal yang mudah menterjemahkan strategi menjadi perencanaan pengembangan sistem informasi. Selain itu juga beresiko karena kebutuhan bisa berubah-ubah baik karena pengaruh pasar global, tetapi juga perubahan kebijakan organisasi internal bisa membuat spesifikasi kebutuhan juga ikut berubah (Dedi *et al*,2010).

Pada saat inilah peranan Sistem Informasi Perguruan Tinggi (SI-PT) yang pertama muncul, yaitu sebagai *enabler* atau alat yang memungkinkan perguruan tinggi untuk dapat menciptakan proses pendidikan yang *cheaper-better-faster* (Bento,2013). Ada dua jenis fungsi SI-PT yang dikenal terkait dengan hal ini, yaitu fungsi *back office* dan *front office*. Yang dimaksud dengan *back office* adalah penggunaan SI-PT untuk mendukung proses administrasi penyelenggaraan pendidikan tinggi atau yang kerap dikatakan sebagai aktivitas operasional (Tajuddin,2015). Adapun nilai yang ditawarkan oleh SI-PT antara lain sebagai berikut (Tajuddin *et al*,2016).

- Pendaftaran secara *online* dengan menggunakan *website* sehingga calon mahasiswa di seluruh dunia dapat melakukannya tanpa harus secara fisik datang ke perguruan tinggi yang bersangkutan;
- Karty rencana Studi (KRS) *online* yang memungkinkan administrasi pengambilan mata kuliah dilakukan dimana saja dengan menggunakan perangkat digital seperti komputer, PDA (*Personal Digital Assistant*), tablet PC (*Personal Computer*), dan lain sebagainya;
- Peserta didik (mahasiswa) dapat melihat nilai ujian maupun hasil akhir studi melalui internet atau perangkat telepon genggam yang dimilikinya;

- Manajemen kelas mulai dari pengalokasian mata kuliah dan pengajar sampai dengan absensi mahasiswa dilakukan secara otomatis dengan menggunakan aplikasi khusus;
- Sistem dokumentasi dan kearsipan yang tersimpan dalam format elektronik secara rapi dengan menggunakan perangkat aplikasi berbasis EDMS (*Electronic Document Management System*);
- Pengelolaan sumber daya manusia yang terintegrasi menyangkut rekam data dan informasi mahasiswa, dosen, dan alumni;
- Pustaka buku dan jurnal ilmiah yang dapat diakses dari mana saja dan kapan saja (24 jam sehari, 7 hari seminggu);
- Sistem informasi terpadu terkait dengan fungsi pemasaran, administrasi, sumber daya manusia, keuangan dan akuntansi, pengelolaan aset, dan lain sebagainya;
- Administrasi terpadu antar perguruan tinggi dimana memungkinkan mahasiswa untuk mengambil mata kuliah antar fakultas maupun antar perguruan tinggi yang berbeda;
- Aplikasi pelaksanaan riset dan pelayanan masyarakat yang dimulai dari proses pengajuan proposal sampai dengan evaluasi hasil kajian maupun pelaksanaan program terkait;
- Perangkat lunak untuk mengatur sistem penjenjangan karir karyawan maupun jenjang kepangkatan dosen;
- Portal informasi yang memudahkan para civitas akademika perguruan tinggi dalam usahanya untuk mencari berbagai data dan informasi penting di perguruan tinggi maupun pada institusi mitra lainnya;
- Alat penunjang mahasiswa di dalam membuat dan mengevaluasi rencana studinya; dan lain sebagainya.

3. Good University Governance (GUG)

Konsep *good governance* memang muncul dalam tataran korporasi dan institusi perguruan tinggi. Akan tetapi, perkembangan konsep *good governance* dalam dekade terakhir telah ditumbuhkan (oleh lembaga-lembaga donor internasional) menjadi sebuah konsep untuk dapat dipahami dalam konteks yang luas dan dijadikan dasar dalam menyusun konsep-konsep baru untuk institusi-institusi tertentu dengan mengadopsi prinsip-prinsip dasarnya. Konsep-konsep turunan tersebut kemudian salah satunya bahkan menyangkut penyelenggaraan korporasi, yaitu *Good Corporate Governance*, yang sebenarnya merupakan perbaikan dari prinsip-prinsip *governance* korporasi tradisional yang pada hakikatnya justru merupakan inspirator dari konsep *good governance* (Albadra, 2006).

Good Governance dan *Good Corporate Governance*, dilatarbelakangi oleh kesadaran bahwa pengelolaan sebuah negara tidak dapat disamakan dengan penyelenggaraan sebuah korporasi. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan sifat dan tujuan dasar pembentukan kedua institusi tadi, dimana pengelolaan sebuah negara ditujukan untuk memenuhi kebutuhan publik sementara sebuah korporasi dibentuk untuk meraup keuntungan. Perbedaan sifat ini tidak mungkin dipungkiri (Bradley, 2003). Akan tetapi, ada prinsip-prinsip yang dapat diterapkan dalam penyelenggaraan

keduanya, dengan modifikasi-modifikasi tertentu untuk mengakomodasi sifat-sifat dan tujuan dasarnya masing-masing. Prinsip-prinsip itu diantaranya akuntabilitas, transparansi, *rule of law*, dan sebagainya (Jousa, 2006).

Good University Governance sendiri sebenarnya bukan merupakan sebuah konsep yang baku dalam penerapannya, kecuali dalam hal prinsip-prinsip dasar manajerialnya. Penerapan ini dapat berbeda-beda, disesuaikan dengan kondisi dan paham yang dianut oleh suatu bangsa atau masyarakat. Contohnya, *Good University Governance* di Amerika Serikat biasanya diterapkan dengan memberikan otonomi penuh, baik dalam hal akademik maupun manajerial dan pembiayaan, terhadap institusi perguruan tinggi selama masih dapat dipertanggungjawabkan. Konsekuensinya, pengaruh pemerintah relatif lemah dan sebaliknya, kewenangan manajer eksekutif dan dewan suatu perguruan tinggi menjadi kuat (Tajuddin *et al*,2013).

Good University Governance mensyaratkan 9 karakteristik umum/dasar, yaitu partisipasi, orientasi pada konsensus, akuntabilitas, transparansi, responsif, efektif dan efisien, ekuiti (persamaan derajat) dan inklusifitas, dan penegakan/supremasi hukum. Apabila diimplementasikan secara ideal, konsep ini diharapkan dapat memastikan pengurangan tingkat korupsi, pandangan kaum minoritas diperhitungkan dan suara dari mereka yang paling lemah dalam masyarakat didengar dalam proses pengambilan keputusan, responsif terhadap masa kini dan kebutuhan masyarakat di masa depan. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai masing-masing karakteristik (Margono,2005) :

a. **Participation**

Partisipasi oleh pria dan wanita adalah kunci *Good Governance*. Partisipasi dapat langsung maupun melalui institusi perwakilan yang *legitimate*. Partisipasi harus informatif dan terorganisir. Ini mensyaratkan adanya kebebasan berasosiasi dan berekspresi di satu sisi dan sebuah *civil society* yang kuat dan terorganisir di sisi lain.

b. **Rule of law**

Good Governance memerlukan sebuah kerangka legal atau hukum dan peraturan yang ditegakkan secara komprehensif. Ia juga memerlukan perlindungan penuh terhadap HAM, terutama bagi kaum minoritas. Proses *enforcement* hukum yang imparsial membutuhkan lembaga peradilan yang independen dan kepolisian yang juga imparsial dan tidak korup.

c. **Transparency**

Transparansi mengandung arti bahwa pengambilan dan pengimplementasian keputusan dilakukan dalam tata cara yang mengikuti hukum dan peraturan. Ia juga berarti bahwa informasi tersedia secara bebas dan dapat diakses langsung oleh mereka yang akan dipengaruhi oleh keputusan tersebut. Informasi yang tersedia haruslah dalam bentuk dan media yang mudah dimengerti.

d. **Responsiveness**

Good Governance memerlukan institusi dan proses didalamnya yang mencoba untuk melayani semua *stakeholders* dalam kerangka waktu tertentu yang sesuai.

e. ***Consensus oriented***

Ada lebih dari satu aktor dan banyak sudut pandang dalam suatu komunitas. *Good Governance* memerlukan mediasi dari kepentingan-kepentingan yang berbeda di masyarakat dalam rangka mencapai sebuah konsensus umum dalam masyarakat yang merupakan kepentingan atau keputusan yang terbaik yang dapat dicapai untuk seluruh masyarakat. Ini memerlukan perspektif luas dan jangka panjang mengenai apa yang diperlukan untuk pengembangan manusia secara berkesinambungan. Ini hanya dapat dicapai melalui pemahaman yang baik atas konteks historis, kultural dan sosial di komunitas atau masyarakat tersebut.

f. ***Equity and inclusiveness***

Keberadaan sebuah masyarakat bergantung pada proses memastikan bahwa seluruh anggotanya merasa bahwa mereka memiliki kepentingan didalamnya dan tidak merasa dikucilkan dari *mainstream* masyarakat tersebut. Ini memerlukan semua kelompok, terutama yang paling lemah, memiliki kesempatan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberadaan mereka.

g. ***Effectiveness and efficiency***

Good governance berarti bahwa *output* dari seluruh proses dan institusi tepat sasaran atau sesuai dengan kebutuhan masyarakat disamping efisien dalam pemanfaatan sumber daya untuk melakukannya. Konsep efisiensi dalam konteks *Good Governance* juga mencakup penggunaan sumber daya alam dengan memperhatikan kesinambungan dan perlindungan lingkungan.

h. ***Accountability***

Akuntabilitas adalah salah satu kebutuhan utama dalam *Good Governance*. Tidak hanya untuk institusi pemerintahan, melainkan juga sektor swasta dan organisasi-organisasi *civil society* harus bisa diakun oleh publik dan *stakeholders*-nya. Secara umum, sebuah organisasi atau institusi bertanggung jawab pada pihak-pihak yang dipengaruhi oleh tindakan-tindakan atau keputusan-keputusan mereka. Akuntabilitas tidak mungkin ditegakkan tanpa adanya transparansi dan supremasi hukum.

i. ***Strategic Vision***.

Para pimpinan PT harus memiliki perspektif *Good Governance* dan pengembangan sumberdaya manusia yang luas dan jauh ke depan sejalan dengan pembangunan bangsa dan negara.

4. Sistem Informasi Perguruan Tinggi dan *Good University Governance (GUG)*

Variabel untuk mengukur sistem informasi perguruan tinggi terdiri atas:

a. Kualitas Sistem

Merasakan kemudahan penggunaan adalah ukuran paling umum tentang kualitas sistem karena sejumlah besar penelitian yang berkaitan dengan TAM (Davis, 1989). Namun anggapan bahwa kemudahan penggunaan terkait dengan pengembangan kualitas sistem secara keseluruhan. (Rivard *et al*, 1997) mengembangkan dan menguji sebuah alat yang terdiri dari 40 item yang mengukur kualitas sistem dengan delapan faktor yaitu: keandalan, portabilitas, keramahan penggunaan, mudah dipahami, efektivitas, kemudahan pemeliharaan, ekonomis, dan kepastian. Telah menciptakan sendiri sistem indeks dengan menggunakan dimensi kualitas yang diidentifikasi dari model D & M yang asli atau mereka sendiri menelaah kualitas sistem melalui referensi. Kualitas sistem adalah karakteristik yang diinginkan dari sebuah sistem informasi. Penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem berhubungan secara signifikan dengan kepuasan pengguna (Ifinedo, 2006; Rajesri, 2014). Kualitas diukur via, kemudahan penggunaan, integrasi, fungsionalitas, fleksibilitas dan akurasi.

b. Kualitas Informasi

Kualitas Informasi sering merupakan dimensi kunci menyangkut instrumen kepuasan pengguna akhir (Ives *et al.*, 1983). Akibatnya kualitas informasi seringkali tidak dibedakan sebagai konstruksi unik tetapi diukur sebagai komponen dari kepuasan pengguna. Oleh karena itu ukuran dimensi ini merupakan masalah bagi studi keberhasilan SI (Tajuddin *et al.*, 2013). Mengembangkan skala generik kualitas informasi dan yang lainnya telah mengembangkan skala sendiri menggunakan literatur yang relevan dengan jenis sistem informasi yang diteliti (Wixom & Watson, 2001). Sebagai informasi, kualitas sering tidak dibedakan sebagai konstruksi unik namun diukur sebagai komponen kepuasan pengguna (Peter, 2008). Namun, kualitas informasi merupakan faktor kualitas data dalam kualitas data yang buruk sehingga menghasilkan kualitas informasi yang buruk (Gorla, 2010).

c. Kualitas Layanan

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, ada perdebatan mengenai validitas kualitas layanan atau *service quality (Servqual)* sebagai alat untuk mengukur kualitas layanan (Pitt *et al*, 1995). Sementara Servqual adalah yang paling sering digunakan untuk mengukur kualitas layanan di SI, telah mendapatkan beberapa kritik. Namun dengan menggunakan konfirmasi analisis faktor (Jiang *et al.* 2002) menemukan bahwa Servqual memang alat yang memuaskan untuk mengukur kualitas layanan SI. Ukuran lain kualitas layanan telah mencakup keahlian, pengalaman, dan kemampuan staf pendukung (Yoon & Guimaraes, 1995). Dengan semakin populernya *outsourcing* untuk pengembangan sistem dan dukungan, kualitas layanan sering melibatkan penyedia eksternal. Kemampuan merespon dari vendor mempengaruhi persepsi bagaimana kerjasama yang vendor akan lakukan (Tajuddin *et al.*, 2012).

d. Kepuasan Pengguna

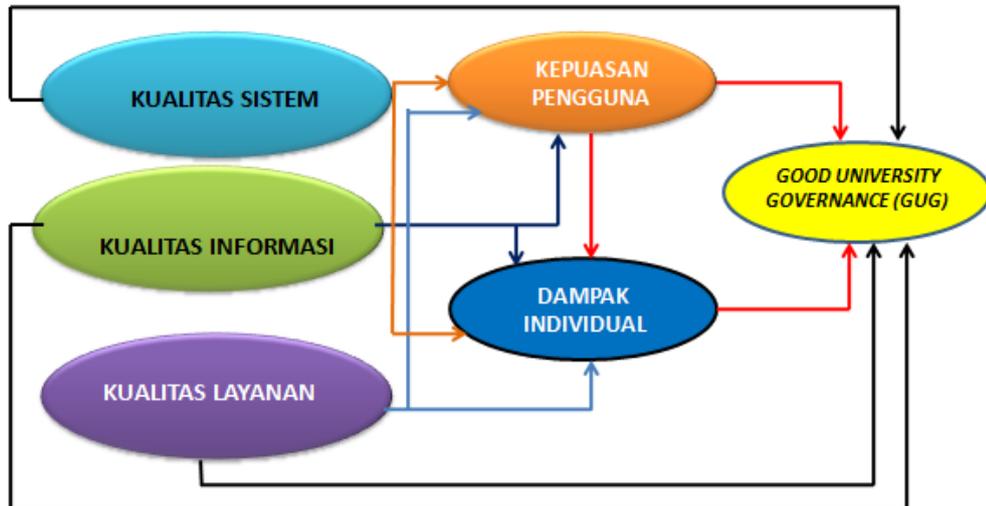
Paling banyak digunakan pengguna instrumen kepuasan adalah (Doll *et al.* 1994) *End User Computing Support (EUCS)* instrumen dan (Ives *et al.* 1983)

Informasi kepuasan pengguna atau *user information satisfaction* (UIS) instrumen. Dalam perbandingan antara Doll dan Torkzadeh's EUCS dan UIS, (Seddon & Yip,1992) menemukan keunggulan instrumen *EUCS* dan *UIS* pada konteks SI akuntansi. Namun baik *EUCS* dan instrumen *UIS* berisi item yang terkait dengan kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan, tidak hanya mengukur secara keseluruhan kepuasan pengguna sistem. Karena itu beberapa peneliti telah memilih untuk menganalisis diluar kualitas berbagai dimensi instrumen ini dan menggunakan satu item untuk mengukur kepuasan secara keseluruhan dari sistem informasi (Rai *et al.*, 2002) atau menggunakan skala diferensial semantik (Seddon & Yip, 1992). Orang lain telah menggunakan skala sikap yang kompatibel dengan konsep kepuasan pengguna. Kualitas layanan adalah kualitas dukungan yang diterima pengguna sistem dari departemen IS dan personil pendukung TI (Ifinedo, 2008). kepuasan kerja termasuk mendukung peningkatan produktivitas dan efektivitas sistem ERP (Peter, 2008; Bento, 2013). penggunaan sistem telah didefinisikan sebagai jumlah dan sifat penggunaan sistem *e-education* (Chang,2001). Bila sistem dianggap demikian produktif, akan ada peningkatan penggunaan sistem.

e. Dampak Individu

Dampak individu (*individual impact*) adalah merupakan efek dari informasi terhadap perilaku pemakai. Dampak individu berhubungan erat dengan kinerja, yaitu meningkatkan kinerja individu pemakai sistem (Mason,1978) menunjukkan urutan impak mulai dari menerima informasi, pemahaman informasi, aplikasi informasi tersebut kesuatu permasalahan tertentu dan merubah perilaku keputusan dengan hasil perubahan kinerja organisasi (Tajuddin *et al*,2014).

Cheveny, Dickson dan Kozar, (1972) menggunakan pengukuran efektivitas keputusan (*decision fectiviness*) untuk mengukur dampak dari sistem informasi. Efek keputusan mempunyai beberapa dimensi yaitu rata-rata waktu untuk membuat suatu keputusan, keyakinan dalam mengambil keputusan, jumlah laporan yang diminta dan partisipasi anggota dipengambilan keputusan di grup pengambil keputusan. Memasukkan produktivitas pemakai meningkat untuk mengukur dampak dan menggunakan efesiensi dari penyelesaian tugas.



Gambar 1. Model Pengukur Keberhasil Sistem Informasi Perguruan Tinggi

5. Dimensi Strategis Sistem Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Good University Governance (GUG)

Good University Governance di Perguruan Tinggi (PT) di Indonesia hingga September 2017, dari Total 4.569 PT yang ada. Provinsi Bali, NTB dan NTT hanya 1 PT yang akreditasi A untuk Institusi. Perguruan Tinggi Swasta yang dibawah Kopertis Wilayah VIII sebanyak 169 PTS, hanya 38 PTS yang mendapatkan akreditasi B, 27 PTS mendapatkan akreditasi C, dan 104 PTS belum terkreditasi.

Berkenaan dengan kualitas dosen, dari 6.618. orang dosen Kopertis Wilayah VIII (<https://forlap.ristekdikti.go.id/files/infografis> diakses 1 Oktober 2017):

Asisten Ahli	: 1.396 orang,
Lektor	: 1.271 orang,
Lektor Kepla	: 549 orang,
Guru Besar	: 24 orang,
Tanpa Jabatan	: 3.378 orang,

Klasterisasi atau pemeringkatan perguruan tinggi dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu perguruan tinggi secara berkelanjutan dalam melaksanakan tridharma, termasuk di dalamnya kesehatan organisasi. Dengan klasterisasi, Kemenristekdikti dapat menyusun formula yang tepat dalam melakukan pembinaan perguruan tinggi di Indonesia. Klasterisasi ini juga dapat digunakan setiap perguruan tinggi sebagai refleksi dan motivasi bagi peningkatan kualitas perguruan tingginya, baik dari segi kualitas Sumber Daya Manusia, kurikulum, manajemen organisasi, riset, publikasi, pengabdian kepada masyarakat dan aspek lainnya dalam klaster tersebut hanya 2 PTS yang masuk 100 besar dibawah Kopertis Wilayah VIII.



Permasalahan lain PTS yang muncul antara lain konflik internal antara para pemangku kepentingan, kualitas dosen yang rendah, rasio dosen dan mahasiswa yang belum ideal.

6. Penutup

Simpulan yang dapat dihasilkan adalah sebagai berikut: (1) Semakin baik persepsi kualitas sistem, kualitas informasi akan semakin meningkatkan kepuasan penggunaan dan dampak individu penggunaan SI-PT. Salah satu elemen penting dari reformasi PT adalah *Good University Governance (GUG)* untuk "*best practices*"-nya. *GUG* dianggap sebagai elemen penting PT untuk dapat mengantisipasi, mendesain, melaksanakan, memantau, dan menilai efektivitas dan efisiensi kebijakan. *GUG* adalah untuk mengakomodasi internasionalisasi PT, meningkatkan daya saing, kualitas proses pembelajaran, kualitas manajemen internal, dan untuk mencapai kinerja yang diharapkan.

Saran kepada para pengguna sistem informasi perguruan tinggi sebaiknya selalu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya dalam menyikapi perkembangan sistem informasi untuk dapat meningkatkan kinerja individu dan *GUG*.

Hadirin yang terhormat,

Sebelum mengakhiri pidato ini, izinkan saya menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih yang tulus dari hati yang paling dalam untuk semua yang telah berjasa dalam perjalanan hidup dan karir akademik saya hingga dapat meraih penghormatan Guru Besar/Professor dalam bidang Sistem Informasi.

Saya menyadari bahwa pencapaian jabatan Guru Besar/Professor hingga sampai pada upacara pengukuhan hari ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu, dalam rangkaian pidato pengukuhan ini, perkenankanlah saya untuk mengungkapkan terima kasih yang setulus-tulusnya dari lubuk hati sanubari yang paling dalam dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dan Direktur Jenderal Sumber Daya dan Inovasi atas kepercayaan yang diberikan kepada saya untuk memangku jabatan sebagai Guru Besar dalam bidang ilmu Sistem Informasi. Begitu juga dengan Staf Khusus Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
2. Bapak Direktur Karir dan Kompetensi Direktur Jenderal Sumber Daya dan Inovasi yaitu Bapak Prof. Dr. Bunyamin Maftuh, MA yang telah memeriksa dengan seksama dan sangat teliti tentang usulan kenaikan fungsional ke jenjang guru besar/profesor.
3. Bapak Koordinator Kopertis Wilayah VIII Bapak Prof. Dr. Drs. I Nengah Dasi Astawa, M.Si. beserta Bapak Sekretaris Bapak Drs. Slamet Sholeh, Ph.D. dan seluruh jajaran yang ada khususnya Kepala Bagian Umum dan lebih khususnya Subbagian Kepegawaian yang telah banyak membantu dalam pengurusan Jabatan Akademik ini.
4. Tim Penilai Angka Kredit kopertis Wilayah VIII. Prof. I Made Semadi, dan seluruh anggota yang telah memberikan saran masukan untuk penyempurnaan pengusulan jabatan fungsional.
5. Bapak Ir Bagus Ketut Loji, MS. yang telah banyak berjasa dalam membimbing dan mengarahkan, sehingga saya mencapai derajat seperti sekarang ini.
6. Bapak Dr. Ir. Anthony Anggrawan, MT yang telah banyak mendukung dalam mencapai jabatan profesor ini.
7. Ketua/Ketua Senat STMIK Bumigora Mataram dan segenap anggota Senat yang telah menyetujui saya untuk naik ke jabatan Guru Besar.
8. Kepada para guru saya semenjak di SDN Monjok, SMPN 2 Mataram dan SMAN Mataram, dan dosen-dosen saya pada Jurusan Manajemen Universitas Mataram dan Pascasarja UB Malang serta Program Doktor Fakultas Ilmu Administrasi UB Malang
9. Ketua Panitia Bapak R Fanny Perinit Ardi, M.Sn dan semua anggotanya, Segenap civitas akademika STMIK Bumigora Mataram. Terima kasih atas kerjasama dan dukungannya dalam menjalankan tugas bersama selama ini.
10. Keluarga besar saya, kakak-kakakku dan adik-adikku semuanya dan segenap sanak saudara yang selalu memberikan dukungan doa dan dorongan semangat. Sembah sujud dan terima kasih saya haturkan kepada almarhumah Ibunda saya Hj. Sitiah yang telah mengasuh, membesarkan dan senantiasa mendukung saya hingga pencapaian ini dengan segala perjuangan, cinta kasih dan doa restu yang beliau berikan tiada henti. Kepada almarhun ayahanda TGH. Muhammad Anwar beliau sebagai orang tua yang selalu menanamkan dimanapun kamu berada kejujuran harus ditegakkan. Kepada istri tercinta, Masrianah, A.Md. dimana ada laki-laki yang sukses, maka ada wanita tangguh yang mendampingi dan anak-anak-ku, Nurlaely Agustiarini, M. Mahfudz Siddiq, Anastasya Agustiarini serta Afrawati Agustiarini, yang senantiasa memberikan doa, cinta, kasih, dan sayang serta dukungan semangat, dan pengertian yang tiada tara. Kasih Allah tercurah melalui kalian, dengan kekuatan cinta dari dan untuk kalian dan karena rasa percaya yang utuh, saya dikuatkan untuk melalui tahap demi tahap ujian dalam jarak yang jauh dari kalian selama menjalani tugas belajar. Kalian adalah karunia terindah dari Allah untuk Bapak. Kita percaya ada

saat menanam ada saat menuai, ada saat harus berjuang dengan keras dengan peluh dan air mata dan ada saat tersenyum ketika memetik hasil tuaian. Kini kita tersenyum sejenak, tetapi sesungguhnya menanam dan menuai, semuanya itu akan terus kita lakukan, artinya kita akan selalu berjuang untuk dapat memberikan persembahan yang terbaik dalam kehidupan kita. Ada bagian tuaian yang untuk kita persembahkan kepada Sang Maha Agung, ada yang untuk kita abdikan kepada bangsa dan masyarakat sesama, dan ada yang untuk kita untuk keluarga kita, dan juga ada yang untuk kita tanam lagi untuk tuaian selanjutnya untuk masa depan yang abadi dihari pembalasan.

11. Sahabat saya sekaligus sebagai Tim Riset yang banyak membantu yaitu Abd. Manan, S.Kom, M.Eng terima kasih atas bantuan dan pengorbanan selama ini.
12. Para wartawan media cetak dan elektronik yang meliput acara ini, segenap Panitia Pengukuhan Guru Besar ini dan adik-adik mahasiswa paduan suara, penerima tamu dan lain sebagai yang telah menyiapkan dan mengisi acara pengukuhan hari ini hingga dapat terlaksana dengan baik.
13. Rekan-rekan seperjuangan saya pada beberapa organisasi yaitu Pengurun NU Kota Mataram, Pengurus Dewan Pendidikan Kota Mataram, serta Pengurus Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Kota Mataram, juga Pengurus Yayasan Pendidikan Al Ma'arif Mataram.
14. Semua pihak yang telah membantu dengan doa, semangat, fasilitas dan tenaga dalam mendukung kehidupan saya dan keluarga saya hingga memungkinkan saya mencapai jabatan Guru Besar ini.

Ucapan terima kasih dan doa semoga Allah mengampuni setiap kesalahan dan menambahkan amal kebaikan hingga tiba saat penghitungan kelak kemudian hari, saya sampaikan kepada semua guru-guru saya dan seluruh tenaga kependidikan sejak di SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi.

Doa khusus saya sampaikan kepada almarhum dan almarhumah ayahda dan ibunda tercinta TGH.M.Anwar dan Hj. Sitiyah semoga Allah menerangkan dan melapangkan alam kubur beliau, mengampuni dosa-dosa beliau, semoga Allah membalas beliau berdua pada tempat yang sebaik-baiknya yaitu Surga Jannatunnaim. dan kepada bapak dan ibu mertua saya tercinta saya mohon ampun dan ridla atas segala pengorbanan beliau hingga saat ini.

Akhir kata, saya mohon doa kepada hadirin yang saya muliakan, semoga saya dapat mengemban jabatan Guru Besar ini secara Profesional dengan landasan pengabdian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan dunia pendidikan. Sekali lagi penghargaan dan terima kasih saya haturkankan atas kesabaran untuk mengikuti pidato ini, mohon maaf jika ada kata-kata yang kurang berkenan. Teriring doa yang terbaik untuk kita semua, Allhumma arinal hakko hakko warzuknatinabah Waarinal bathilan bathilan warzuknatinabah Ya Allah tunjukkanlah kami yang hak itu adalah hak dan batil itu adalah batil, semoga saya dapat menjalankan sabda Rasulullah SAW yaitu sebaik baik manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi orang lain. Semoga Allah memberkati semua perbuatan kita, amien amin ya robbal alamin.

Wallahul muwaffik ila aqwamithoriq.

Wassalam mualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Daftar Pustaka

- Albarda, 2006. "Strategi Implementasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Tata Kelola Organisasi (*IT-Governance*)", Prosiding Konferensi Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Untuk Indonesia, Bandung 3-4 Mei 2006, Institut Teknologi Bandung, Jawa Barat.
- Bento, F., Costa, C.J.,2013. ERP Measure Success Model; A New Perspective. Proceedings of the 2013 International Conference on Information Systems and Design of Communication. pp.16-26.
- Bradley AO., Dennis, 2003. University Governance-Governing What?. Makalah yang disampaikan pada Business Higher Education Round Table Conference, November 2003.
- Chang MK, Cheung W.2001, Determinants of the intention to use Internet/WWW at work:A confirmatory study. *Information & Management*. 39(1):1-14.
- Chervany, NL; Dickson, GW, dan Kozar,K ,1992. "An Exprimental Gaming Frame Work for Investigation the Influence of Management Information System on Decision Effectiveness," MISRC Working Paper No, 71-12,
- Dedi Gunawan Rahmat, Ryan Randy Suryono, Iwan Purwanto, 2010, *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2010 (SNATI 2010) ISSN: 1907-5022 Yogyakarta, 19 Juni 2010, A1-A6*.
- Davis, F.D, 1989, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology", *MIS Quarterly*, 13(3), pp 319-340.
- Delone WH and Mclean ER , 2004. "Measuring E-Commerce Success: Applying The Delone & Mclean Information Systems Success Model". *International Journal of Electronic Commerce* 9(1), pp 31-47.
- Delone WH and Mclean ER, 2003. "The DeLone and McLean model of information systems success: a ten-year update". *Journal of Management Information Systems* 19(4), pp 9-30.
- DeLone, W. H., & McLean , E. R. 1992. "Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable". *Information Systems Research*, 3(1), pp 60-95.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. 2002, "Information Systems Success Revisited". Proceedings of the 35th Annual Hawaii International Conference on System Sciences, IEEE Computer Society, Hawaii, HI.
- Dikti,2004. Higher Education Long Terms (HIELTS) Pendidikan Tinggi 2003-2010, www.dikti.go.id, Jakarta.
- Doll,William, J; Xiaodong Deng; T.S. Raghunatan ; Gholamreza Torkzadeh; Weidong Xia, 2004. The Meaning and Measurement of User Satisfaction : A Multigroup Invariance Analysis of the End-user Computing Satisfaction Istrument, *Journal of Management Information Systems (JMIS)*: ISSN: 0742-1222. Volume 21. Summer. ProQuest Company. 2005.
- Gorla, N., Somersand, T.M., Wong, B., 2010. Organizational impact of system quality, information quality, and service quality, *Journal of Strategic Information Systems* 19. pp.207-228.

- Ifinedo, P., 2006. Extending the gable et al. Enterprise Systems success measurement model: a preliminary study. *Journal of Information Technology Management*. 17(1). pp.14-33.
- Ifinedo, P., 2008. Measuring Enterprise Resource Planning (ERP) Systems Success: A Structural Equation Modeling Approach, *Enterprise Information Systems Lecture Notes in Business Information Processing* Vol. 3. ICEIS 2006. LNBIP 3. Springer-Verlag Berlin Heidelberg. pp.86-97.
- Ives, B., M. Olson, and S. Baroudi. 1983. "The Measurement of User Information Satisfaction" *Communications of the ACM*, 26:10, pp 785-793.
- Jiang JJ, Klein G and Carr CL, 2002, "Measuring Information System Service Quality: SERVQUAL From The other Side". *MIS Quarterly* 26(2), pp 145-166.
- Josua, Tarigan, 2006. Merancang IT Governance dengan COBIT & Sarbanes-Oxley dalam Konteks Budaya Indonesia, *Prosiding Konferensi Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi untuk Indonesia 3-4 Mei 2006*, Institut Teknologi Bandung.
- Kertahadi, 1998, *Sistem Informasi Penunjang Keputusan (Decision Support System)* Citra Media, Surabaya.
- Laudon, Kenneth C., and Jane P. Laudon, 2000. *Organization and Technology in The Networked Enterprise. Management Information System*, Six Edition, International Edition. www.prenhall.com/laudon. ISBN 979-731-704-8.
- Margono, Slamet, 2005. *Good Governance Good Practices Toward University Otonomy*, Makalah Lokakarya Sosialisasi HIELTS, Universitas Riau 23-25 Mei 2005.
- Margono, Slamet, 1999. *Filosofi Mutu dan Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Mutu Terpadu*, IPB Bogor.
- McLeod, Raymond, Jr. 1996. *Sistem Informasi Manajemen*, alih bahasa Teguh dan Hardi Sukardi, PT Prenhallindo, Jakarta.
- Mason, R. O., 1978. "Measuring Information Output: A Communication Systems Approach," *Information & Management*, 1, 5 (1978), pp 219-234.
- Mutyarini Kuswardani, dan Jaka Sembiring, 2006, "Arsitektur Sistem Informasi Untuk Institusi Perguruan Tinggi di Indonesia", *Prosiding Konferensi Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi untuk Indonesia 3-4 Mei 2006*, Aula Barat & Timur Institut Teknologi Bandung.
- Nandika, Dodi, dan Soekartawi, 2007. *Pengalaman Departemen Pendidikan Nasional Dalam Memanfaatkan TIK (Teknologi Informasi Dan Komunikasi) Untuk Pendidikan e-Indonesia Initiative 2007 (eII2007) Konferensi Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Indonesia 25-26 April 2007*, Jakarta.
- Peter, S., Delone, W., Mclean, E., 2008. Measuring information system success: model, dimension, measures, and interrelationships. *European Journal of Information System*. pp.236-263.
- Pitt LF, Watson RT and Kavan CB. 1995, "Service Quality: a Measure of Information Systems Effectiveness". *MIS Quarterly* 19(2), 173-187.

- Prastowo, Nurcahyo Prastowo. 2005. Arah Strategis TI Universitas Gadjah Mada. Sarbanes-Oxley Compliance: *Managing Techonology Controls*. Februari 2005. <http://www.WatchIT.com>.
- Rai A, Lang SS and Welker RB, 2002, "Assessing The Validity of IS Success Models: An Empirical Test and Theoretical Analysis". *Information Systems Research* 13(1), pp 5–69.
- Rajesri, G. Dani, L.S. Tota, S. 2014. The Development of a Model on ERP Success: A Highlight on Internal Service Quality. 2nd International Conference on Technology, Informatics, Management, Engineering & Environment. Indonesia: Bandung. pp.52-56.
- Rivard S, Poirier G, Raymond L and Bergeron F, 1997, "Development of a measure to assess the quality of user-developed applications". *The Data Base for Advances in Information Systems* 28(3), 44–58.
- Seddon P and Yip S-K, 1992, "An Empirical Evaluation of User Information Satisfaction (UIS) Measures for Use With General Ledger Accounting Software". *Journal of Information Systems* 6(1), 75–98.
- Tajuddin M, Abd. Manan, 2015, Sistem Informasi Satuan Kerja dalam Mencapai *Good Governanace*, *Jurnal Matrik*, STMIK Bumigora Mataram, Vol 15 No.1, Desember 2015, pp.1-8.
- Tajuddin M, Ahmat Adil, Abd, Manan dan Hamdani H, 2013, Integrasi Sitem Informasi Perguruan Tinggi Swasta (SI-PTS) dengan PEMDA Berbasis *Wireless*, *Proseding Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI) 2013* dengan ISBN 978-602-17488-0-0, Mataram 14-15 Februari 2013, pp 147.
- Tajuddin M, Endang Siti A, Hamdani H, and Nenet Nata S, 2014, The Proseding The 8th International Conference on Information anda Communication Technology and Systems (ICTS), Implementation of Information System Higher Education in Achieving Good University Governance (GUG), Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya, 24th-25 September 2014.
- Tajuddin M, Hamdani Husnan, and Abd. Manan, 2013, Wireless-Based Integrated Information System Between Private Higher Education Institutions and Local Government, *International Journal of Science and Engineering Investigations* vol. 2, issue 15, Apryl 2013 ISSN: 2251-8843 IJSEI.com, pp 58 - 63.
- Tajuddin M, Suma Wedastra, and Abd. Manan, *Indonesian Manpower of Lombok Information System and Entrepreneurship Empowerment Model*, *International Journal of Science and Engineering Investigations* vol. 2, issue 20, September 2013 ISSN: 2251-8843, , IJSEI.com, pp 113 - 121.
- Tajuddin M, Umar N, Astuti Endang dan Kertahadi, 2012a, Influence of Transformational Leadership and Success of Information System on Good University Governance, *Journal of Basic and Applied Scientific Research* ISSN 2090-4304, *J. Basic. Appl. Sci. Res.*, 2(12) 12492-12501, 2012.
- Tajuddin M, Zainal A H, Abd, Manan dan Nenet Nata SJ, 2012, Wireless Based Education Information System in Mataram: Design and Implementation, *Journal CCIT* Volume 5 Nomor 3 Bulan Mei 2012, ISSN: 1978-8282, pp 329-344.

- Tajuddin Muhammad, *Modification of Delon and McLean Model in the Success of Information System for Good University Governance*, 2015,. Turkish Online Journal of Educational Technology, Volume 14 - Issue 4, pp. 113-123, October 2015
- Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Wixom BH and Watson HJ, 2001. "An Empirical Investigation of The Factors Affecting", *Data Warehousing Success*. MIS Quarterly 25(1), pp 17-41.
- Yoon, Y., T. Guimaraes, and A. Clevenson, 1998. "Exploring Expert Systems Success Factors for Business Process Reengineering," *Journal of Engineering and Technology Management*, pp 179-199.

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Dr. Muhammad Tajuddin,M.Si
2.	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3.	Agama	Islam
4.	NIP	19601122 199501 1 001
5.	NIDN	0022116005
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Monjok Pemamoran, Mataram, 22-11-1960
7.	E-mail	judin61@yahoo.com
8.	Nomor Telepon/HP	(0370) 634583/ HP 081 2377 2396
9.	Alamat Kantor	Jl.Ismail Marzuki Mataram 83131
10.	Nomor Telepon/Fax	(0370) 634498 fax (0370) 638369
11.	Alamat Rumah	Jl.RA. Kartini 56 Monjok Mataram 83122
13.	Mata Kuliah yg diampu	1. Sistem Informasi Manajemen 2. Riset Teknologi Informasi 3. Proyek Sistem Informasi 4. Sistem Informasi

B. Riwayat Pendidikan

No.	PENDIDIKAN	TAMAT	PREDIKAT KELULUSAN
1	Program Doktor Ilmu Administrasi Bisnis Fak. Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang	2012	Cumlaude
2	Pasca Sarjana Universitas Brawijaya Malang	2000	Cumlaude
3	Fakultas Ekonomi Universitas Mataram	1986	-
4	SMA Negeri Mataram	1980	Juara II Seluruh Jurusan IPS
5	SMP Negeri 2 Mataram	1976	-
6	SD Negeri Monjok	1973	Juara II

C. Riwayat Kepangkatan

TAHUN	PANGKAT	TAHUN
2017	Guru Besar/Profesor (850)	1 April 2017
2011	Lektor Kepala (615,60)	1 Mei 2011
2007	Lektor (470,70)	1 Juli 2007
2001	Asisten Ahli (Inpasing 168,50)	20 Maret 2001
1999	Asisten Ahli (168,50)	10 Februari 1999
1996	Asisten Ahli Madya (126,50)	31 Oktober 1996

Riwayat Golongan

TAHUN	Golongan	Pangkat	Tanggal
2016	IV/a	Pembina	1 Oktober 2016
2011	III/d	Penata Tk. I	1 April 2011
2008	III/c	Penata	1 Oktober 2008
1999	III/b	Penata Muda Tk I	1 Oktober 2000
1996	III/a PNS	Penata Muda	30 April 1996
1995	III/ a (CPNS)	CPNS	1 Januari 1995

D. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Penelitian	Priode/ Tahun	Sumber
1	Model Pengukuran Keberhasilan Sistem Informas Perguruan Tinggi (SI-PT) Untuk Mencapai <i>Good University Governance</i> , Riset Strategis Nasional, DITLITABMAS DIKTI Jakarta, 27 Januari, 2016.	3 tahun (2016, 2015, 2014)	Penelitian Strategis Nasional DRPM Kemristekdikti
2	Integrasi Sistem Informasi Perguruan Tinggi Swasta (SI-PTS) dengan Pemerintah Daerah (PEMDA): Sebuah Model jaringan Pendidikan Tinggi Terintegrasi), Riset Strategis Nasional, DITLITABMAS DIKTI Jakart.	2 tahun (2013, dan 2012)	Penelitian Strategis Nasional Tahun ke 2 DP2M Dikti
3	Model Keberhasilan Penerapan Teknologi Informasi dan Kepemimpinan Untuk Mencapai <i>Good Univerisity Governance (GUG)</i> , Penelitian Disertasi Doktor, DITLITABMAS DIKTI Jakarta.	1 tahun (2013)	Penelitian Disertasi Doktor DP2M Dikti
4	Pemetaan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Lombok dan Penentuan Pola Remitansi serta Model Pemberdayaan Entrepreneurship Pasca Buruh Migran, Hibah Bersaing DITLITABMAS DIKTI Jakarta.	2 tahun (2013, dan 2012)	Hibah Bersaing DP2M Dikti
5	Rencana Induk (Master Plan) Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kota mataram Tahun 2013-2017, Bagian Pengelolaan Data Elektronik dan Informatika (PDEI) Sekretariat Daerah Kota Mataram, Oktober 2012.	1 tahun (2012)	Pemda Kota Mataram
6	Master Plan TIK Provinsi Nusa Tenggara Barat, Bappeda Provinsi NTB, PT Kogas Consultant, Mataram 17 Juli 2011	1 tahun (2011)	Bappeda Provinsi NTB
7	<i>E-Commerce</i> Terintegerasi dan UMKM: (Model Strategi Pemasaran	1 tahun (2010)	Hibah Kompetitif Strategis Nasional

	Terintegrasi Berbasis TIK).		DP2M Dikti
8	Intgerasi Sistem Informasi Pendidikan (SIMAP) Berbasis <i>Wireless</i> dengan Pemerintah Daerah: Implementasinya di Kota Mataram.	1 tahun (2010)	Difusi Menristek Tahun 2010.
9	Rancang Bangun Sistem Informasi Pendidikan Berbasis Sekolah Menggunakan Jaringan <i>Wireless</i> di Kota Mataram,	2 tahun (2010, dan 2009)	Hibah Pekerti DP2M Dikti
10	Desain Database Bidang Sosial Budaya Kota Mataram, BAPPEDA Kota Mataram	1 tahun (2010)	Bappeda Kota Mataram
11	UKM dan E-commerce: Rancang Bangun dan di Nusa Tenggara Barat	2 tahun (2009, dan 2008)	Hibah Bersaing DP2M Dikti
12	Pemetaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Berbasis Sistem Informasi Geografis di Kabupaten Sumbawa Barat	1 tahun (2008)	Pemda Sumbawa Barat
13	Kajian Model Pelaksanaan Wajib Belajar (WAJAR)12 Tahun di Kota Mataram	1 tahun (2008)	Bappeda Kota Mataram
14	Potensi dan Strategi Pengembangan Industri Kerajinan Rotan di KSB,	1 tahun (2008)	Bank Indonesia
15	Identifikasi Potensi Kebutuhan Pembangunan Nusa Tenggara Barat	1 tahun (2007)	Biro AP Setda Provinsi NTB
16	Sistem Informasi Kepegawaian Kabupaten Bima	1 tahun (2007)	Pemda Kab. Bima

E. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Sumber
1	2014	Peraturan Daerah nomor 5 Tahun 2014 Tentang Jasa Konstruksi	Dinas Pekerjaan Umum Prov. NTB
2	2013	Penyusunan Naskah Akademik Jasa Konstruksi di Nusa Tenggara Barat	Dinas Pekerjaan Umum Prov. NTB
3	2012	Implementasi Pelayanan Kesehatan Gratis Bagi Masyarakat Miskin Berbasis Biometrik di Kota Mataram	DITLITABMAS DIKTI Jakarta
4	2012	Rencana Induk Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kota Mataram	Bagian PDEI Kota Mataram
5	2011	Master Teknolgi Informasi dan Komunikasi (TIK) Provinsi NTB	BAPPEDA Provinsi NTB
6	2009	Desain Database Bidang Sosial Budaya Kota Mataram,	BAPPEDA Kota Mataram
7	2008	Identifikasi Potensi Ekonomi Nusa Tenggara Barat,	Biro APP Pemda NTB
8	2007	Naskah Akademik Rancangan Peraturan Daerah Lembaga Keuangan Mikro (RAPERDA LKM) Kabupaten Sumbawa Barat (KSB).	APBD KSB Bappeda KSB
9	2007	dentifikasi Kebutuhan Pembangunan NTB	Biro APP

	Tahap ke dua.	Pemda NTB
--	---------------	-----------

F. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
1	2016	Desain Sistem Informasi Sekolah Berbasis <i>Android</i>	Vol 16 No. 1 2016	Jurnal Matrik STMIK Bumigora Mataram
2	2015	Modification of DeLon and McLean Model for Information Success in Good University Governance.	Vol 14 Nomor 4 Oktober 2015	Turkish Online Journal of Education Technology (TOJET)
3	2013	Biometric Security: Model of Free Health Care Service Control for Poor People in the City of Mataram.	Vol 2, No. 22	International Journal of Science and Engineering Investigations
4	2013	Wireless-Based Integrated Information System Between Private Higher Education Institutions and Local Government.	Vol 2, No. 15	International Journal of Science and Engineering Investigations
5.	2013	Indonesian Manpower of Lombok Information System and Entrepreneurship Empowerment Model	Vol 2, No. 20	International Journal of Science and Engineering Investigations
6	2012	Influence of Transformational Leadership and Success of Information System on Good University Governance (GUG)	Volume (2) Number (12) December 2012, Part III	Journal of Basic and Applied Scientific Research (JBASR) ISSN: 2090-4304 (Print) ISSN: 2090-424x (Online), pp 12492-12501
7	2012	Wireless Based Education Information System in Mataram: Design and Implementation,	Volume 5 Nomor 3 Mei 2012	Journal CCIT, Tangerang ISSN: 1978-8282; pp 329-344.
8	2011	Pemetaan dan UKM Kota Mataram	Vol 2 Nomor 7 Desember 2011	Jurnal Matrik STMIK Bumigora Mataram ISBN 1858-4144 pp 1-10
9	2011	Studi Kasus Model Strategi Pemasaran Terintegrasi Berbasis Teknologi Informasi Di Nusa Tenggara Barat.	Volume 6 No. 2 Juli 2011	Jurnal Ilmiah Kursor Universitas Trunojoyo Madura Jawa Timur Pp 65-76
10	2010	Model Keberhasilan Sistem Informasi Perguruan Tinggi Swasta (SIM PTS) dan Gaya Kepemimpinan.	Vol 7 Nomor 3 Oktober 2010,	Jurnal Valid STIE AMM Mataram ISBN 1829-5037 Pp 55-69

G. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Hasil Riset Terapan (Penelitian/ Riset Terapan (Hibah Bersaing, MP3EI, PUSNAS dan STRANAS)	Model Pengukuran Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Perguruan Tinggi (SI-PT) Untuk Mencapai <i>Good University Governanace (GUG)</i> .	Swiss-Belhotel Rainforest, Kuta, Bali, 15 Maret 2017
2	Seminar Nasional Aptikom (SEMNASTIKOM) 2016	Rancang Bangun Digitalisasi Naskah Kuno Sasak Lombok Berbasis <i>Mobile</i>	Mataram, 28 Oktober 2016: Hotel Lombok Raya Mataram
3	Seminar Nasional Sains dan Teknologi (SNST) Ke-7 Tahun 2016 Universitas Wahid Hasyim Semarang	Membangun Master Plan Teknologi Informasi Berbasis <i>Needs Assessment</i>	Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim Semarang, 3 Agustus 2016
4	Seminar Teknik Informatika dan Sistem Informasi (STISI 2015)	Model Kepemimpinan dalam Implementasi Sistem Informasi Perguruan Tinggi untuk Mencapai <i>Good University Governance</i> .	Universitas Maranatha Bandung, Bandung, 09 April 2015
5	Seminar Kelayakan Penelitian Kompetitif Nasional untuk <i>On Going</i> , DRPM Kemristekdikti.	Model Pengukuran Implementasi Sistem Informasi Perguruan Tinggi (SI-PT) Untuk Mencapai <i>Good University Governanace (GUG)</i> .	Garden Palace Hotel, Surabaya 31 Oktober s.d. 1 November 2014,
6	The 8th International Conference on Information and Communication Technology and Systems (ICTS) .	Implementation of Information System Higher Education in Achieving Good University Governance (GUG),	Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya, 24th-25 September 2014.
7	Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Aplikasinya (SENTIA) Politeknik Negeri Malang.	Model Pengukuran Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Pegruruan Tinggi (SI-PT) Untuk Mencapai <i>Good University Governanace (GUG)</i> ,	Politeknik Negeri Malang, Malang, 5-6 Juni 2014.

8	Seminar Hasil Penelitian Kompetitif Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat,	Integrasi Sistem Informasi Perguruan Tinggi Swasta (SI-PTS) Dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Berbasis <i>Wireless</i> : (Sebuah Model Jaringan Pendidikan Terintegrasi)	Hotel Mercure Surabaya, 26-27 Mei 2014.
9	Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI 2013) ITB dan STMIK Bumigora Mataram	Integrasi Sistem Informasi Perguruan Tinggi Swasta dengan PEMDA.	Mataram 14-15 Februari 2013. STMIK Bumigora Mataram
10	Simposium Nasional Hasil Penelitian dan Inovasi Pendidikan Tahun 2012	Keberadaan Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional (RSBI) Memarjinalkan Siswa Miskin dan Berprestasi di Kota Mataram	Keynote Speaker, Balitbang Depdikbud Jakarta, Hotel Lorin Sentul, Jakarta 1-3 Oktober 2012.
11	Seminar Nasional Teknik Elektro dan Informatika (SNTEI) Fakultas Teknik Universitas Mataram	Pengaruh Kepemimpinan Dalam Implementasi Sistem Informasi Perguruan Tinggi Swasta Terhadap <i>Good University Governance</i> ,	Hotel Lombok Plaza, Mataram, 17 Juli 2012
12	Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Aplikasinya (SENTIA) Politeknik Negeri Malang	Perancangan dan Desain Integrasi Sistem Informasi Perguruan Tinggi Swasta Berbasis <i>Wireless</i> ,	Politeknik Negeri Malang, Malang, 26-27 April 2012
13	Pembahasan Hasil Desk Evaluasi Proposal Baru Penelitian Hibah Strategis Nasional Tahun 2012,	Integrasi sistem informasi perguruan tinggi swasta (si-pts) dengan pemerintah daerah (pemda) berbasis <i>wireless</i> : (sebuah model jaringan pendidikan terintegrasi)	4-5 Oktober 2011 Hotel Garden Palace Surabaya.
14	Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Aplikasinya Politeknik Negeri Malang	Model Keberhasilan Implementasi Teknologi Informasi dan Pola Kepemimpinan pada Perguruan Tinggi Swasta (PTS),	Malang, 28-29 April 2011 Politeknik Negeri Malang
15	Pembahasan Hasil Desk Evaluasi Proposal Tahun ke dua (2) Penelitian Hibah Strategis Nasional Tahun 2010,	<i>E-Commerce</i> Terintegrasi dan UMKM: (Model Strategi Pemasaran Terintegrasi Berbasis TIK),	25-26 Maret 2011, Hotel Garden Palace Surabaya.

16	Simposium Nasional Hasil Penelitian dan Inovasi Pendidikan tahun 2010	Pemetaan PAUD Dalam Rangka Perluasan Akses dan Peran Serta Masyarakat di Kota Mataram.	Balitbang Kementerian Pendidikan Nasional Jakarta, 3-5 Agustus 2010
17	Pembahasan Hasil Desk Evaluasi Proposal Baru Penelitian Hibah Strategis Nasional Tahun 2010	<i>E-Commerce</i> Terintegrasi dan UMKM : (Model Strategi Pemasaran Terintegrasi Berbasis TIK),	1-2 Juli 2010, Hotel Sahid Surabaya.

H. Karya Buku Dalam 5 tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1	2016	Kesuksesan Sistem Informasi Perguruan Tinggi dan Good university governance	205	University of Brawijaya Press Malang
2	2015	Sistem Informasi Perguruan Tinggi untuk Mencapai <i>Good University Governance</i> (Sebuah Pendekatan Teori dan Penerapan)	214	Penerbit Depublish Yogyakarta
3	2013	Sebuah Model Integrasi Sistem Informasi Perguruan Tinggi	69	Insan Mandiri Press Mataram
4	2010	Sistem Informasi Manajemen Pendekatan Konsep dan Implementasi Edisi Kedua	120	Tri Insan Sukses Mataram
5	2009	Pemetaan UMKM Berbasis Sistem Informasi Geografis	59	Tri Insan Sukses Mataram
6	2008	Sitem Informasi Wajib Belajar Dua Belas Tahun (WAJAR DIKMEN) di Kota Mataram.	76	Tri Insan Sukses Mataram
7	2008	Sitem Informasi Potensi Ekonomi Provinsi NTB, Biro APP Setda NTB	42	Biro APP Setda NTB
8	2007	Sitem Informasi Profil Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kota Mataram.	314	Bappeda Kota Matarm
9	2007	Sitem Informasi Validasi Data Potensi Nusa Tenggara Barat	79	Biro APP Setda NTB
10	2006	Sitem Informasi Identifikasi Kebutuhan Pembangunan Tahap II Nusa Tenggara Barat.	66	Biro APP Setda NTB
11	2006	Sistem Informasi Profil Pendidikan Untuk Semua (PUS) di Kota Mataram	196	Bappeda Kota Matarm
12	2006	Sitem Informasi Identifikasi Kebutuhan Pembangunan NTB Tahap Pertama.	63	Biro APP Setda NTB

I. Pengalaman Rumusan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tempat Penerapan
1	2017	Mater Plan TIK kota Mataram tahun 2017-2022	Dinas Kominfo Kota Mataram
2	2014	Tim Perubahan Undang Undang Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Balitbang Kemdikbud)	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3	2014	Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 5 tahun 2014 tentang Jasa Konstruksi	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi NTB.
4	2013	Blue Print E-goverment Kota Mataram	Bagian PDEI Pemda Kota Mataram
5	2012	Rencana Induk Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kota Mataram	Bagian PDEI Pemda Kota Mataram
6	2011	Master Plan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Provinsi NTB	Bappeda Provinsi NTB
7	2009	Penyusunan Draf Peraturan Daerah tentang Pendidikan di Kota Mataram.	Dikpora Kota Mataram
8	2009	Renstra Pendidikan Kota Mataram 2009-2014.	Dikpora Kota Mataram
9	2008	Sistem Informasi Profil Wajib Belajar 12 Tahun di Kota Mataram, Bappeda Kota Mataram, Agustus 2008.	Bappeda Kota Mataram
10	2007	Konsultan Jaringan Informasi Pendidikan Kota Mataram Berbasis <i>Wireless</i> , Dinas Pendidikan Kota Mataram, Agustus 2007.	Dinas Pendidikan Kota Mataram

J. Riwayat Jabatan dan Profesional

No.	Jabatan	Tahun
1	Trainer karya ilmiah Dikti	2013-sekarang
2	Konsultan pada berbagai perguruan tinggi baik yang ada di NTB dan luar NTB	
3	Reviewer Hibah Dikti untuk UNAIR Surabaya, UNHAS Makassar, Universitas Sanata Dharma Jogjakarta, IKJ Jakarta, Universitas Petra Surabaya, STIKOM Surabaya, STIE Malang Kucecwara, STIE Mandala Jember, STMIK Banjar Baru Banjarmasin	2006-2010
4	Konsultan Manajemen Pelatihan Balai Pembinaan dan Pengawasan Jasa Konstruksi (BP2 JAKON) Jakarta.	2013-2015
5	Reviewer Dean Pendidikan Tinggi Dikti	2006-sekarang

6	Ketua Nahdlatul Ulama Kota Mataram	2005-2010
7	Sekretaris Nahdlatul Ulama Kota Mataram	2000-2005
8	Wakil Ketua Dewan Pendidikan Kota Mataram	2012-2017
9	Sekretaris Dewan Pendidikan Kota Mataram	2002-2012
10	Direktur <i>Sub Project Management Unit (SPMU) TPSDP (Technological Professional Skill Development Sector Project)</i> STMIK Bumigora Mataram	2001-2003
11	Ketua Penyusunan Sub-Evaluation (SE) TPSDP dan Sub-Project Proposal TPSDP	2000-2001
12	Ketua Badan Pelaksana Harian (BPH) Yayasan Pendidikan Eksekutif Komputer	1996-2000
13	Kepala SMA Al Ma'arif Mataram	1994-1996
14	Wakil Kepala SMA Al Ma'arif Mataram	1993-1994
15	Pembantu Ketua I (PK I) STMIK Bumigora Mataram	1989-1996

K. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah, Asosiasi Atau Institusi Lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Presenter Terbaik dalam Seminar Hasil Penelitian Kompetitif Nasional Direktorat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Dirjen Dikti	Seminar Hasil Penelitian Kompetitif Nasional DP2M Dikti di Surabaya	2014
2	Piagam Penghargaan Presenter Terbaik KNSI 2013 ITB dan STMIK Bumigora Mataram	Konferensi Nasional Sistem Informasi 2013	2013
3	Piagam Penghargaan Lulus Strata Tiga (S3) dengan Predikat Cumlaude	Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang,	2012
4	Piagam Penghargaan	Sekretariat Jendral Pusat Kerukunan Umat Beragama Departemen Agama RI	2009
5	Piagam Penghargaan	Pusat Perbukuan Depdiknas Jakarta	2008
6	Piagam Penghargaan	Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional	2002
7	Piagam Penghargaan Lulus Strata Dua (S2) dengan Predikat Cumlaude	Universitas Brawijaya Malang	2000

Mataram, 01 Oktober 2017

Prof.Dr.Muhammad Tajuddin,M.Si.